ANALISIS PENGGUNAAN METODE *COOPERATIF LEARNING* DENGAN MODEL *ROUND TABLE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS DI SMA

Muhamad Firman Al-Fahad
alfahadfirman@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tujuan mengetahui efektifitas penggunaan metode *cooperatif learning* dengan model *round table* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks di SMA PGRI 3 Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan *pretest-posttest design* dengan *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, angket respons, dan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan peningkatan. Berdasarkan prates terhadap kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen adalah 25,23 dan tahap pascates dengan nilai 34.8; sedangkan untuk kelas kontrol nilai yang didapatkan pada tahap prates sebesar 28,31 dan tahap pascates sebesar 32,69. Selanjutnya, data hasil uji normalitas pada prates menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas yang menunjukkan data homogen. Karena data berdistribusi homogen, maka dilakukan uji-t dengan hasil 0, 072 > α 0,05, maka data menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi. Dapat disimpulkan Ho diterima, karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *round table*. Data hasil uji normalitas pada pascates menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas yang menunjukkan data tidak homogen. Karena data tidak berdistribusi homogen, maka dilakukan uji-t' dengan hasil 0,032 < α 0,05, maka data menunjukkan terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi. Dapat disimpulkan Ho ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan meodel pembelajaran *round table.*

Kata kunci: metode pembelajaran *round table,* hasil penelitian

Abstrak

This research is an experimental research with the aim of knowing the effectiveness of using cooperative learning methods with round table models in learning to write complex explanation text. The method used in this research was quasi experiment, using pretest-posttest design with random sampling. The data was collected through observations, questionnaires, and the result of students' ability in writing complex explanation texts. The result of this research showed that the result of learning by using round table method increased statistically. The pretest of writing a complex explanation text in the experiment class showed that the average score of the students in writing was about 25.23, meanwhile the average score of the posttest was 34.8. In contrast with the control class, the students' score in pretest was about 28.31 and 32.69 in posttest. Furthermore, the data of normality test in pretest of experiment and control class contributed normally. After that, this research was followed by homogeneity test which showed homogenous data. Since the data was

homogenous, so t-test was conducted and the result showed 0,072 > α 0.05; therefore, there was no different result of writing a complex explanation text. In summary, Ho was accepted because there were no significant differences between the ability of writing explanation text in experiment and control class by using round table method.

The data from the result of normality test in posttest of writing explanation text in experiment and control class was normal. Then, the homogeneity test was conducted to show that the data was not homogenous. Since the data was not homogenous, so t-test was conducted with the result 0,032 < α 0.05, and it showed that there was no different result in writing explanation text. Consequently, Ho was rejected because there were some significant differences between the ability of writing explanation text in experiment and control class by using round table method.

Keywords: *Round Table Learning Methods, Research Result*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Pembelajaran bersifat spesifik yang didasarkan pada tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika, menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Supaya proses belajar itu menyenangkan maka guru harus menyediakan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya sehingga anak didik memperoleh pengalaman nyata. Hal inilah yang menjadi inti dari setiap kurikulum, terutama pada kurikulum baru yang menitikberatkan sepenuhnya pada teks yang mengadopsi atau menerapkan berbagai aspek tersebut.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran sekolah yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengomunikasikan nilai-nilai budaya melalui perilaku dan penggunaan artefak budaya dalam bentuk berbagai jenis teks. Setiap teks dihasilkan berdasarkan proses analisis dan evaluasi kritis untuk menyampaikan fungsi sosial yang bermakna bagi lingkungan sosial-budaya dan alam sekitar atas dasar prinsip keberagaman, toleransi, empati, serta hubungan dan komunikasi antar-budaya, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global.

Melalui kebijakan kurikulum, pelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam program pembelajaran yang berbasis teks dan praktik, seperti halnya program dalam PISA dan PIRLS. Secara teoretis, teks merupakan proses sosial yang berorientasi pada tujuan sosial tertentu dan dalam konteks situasi tertentu pula. Proses sosial tersebut akan terjadi jika terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa. Dalam kerangka teori itu, bahasa Indonesia muncul dalam berbagai situasi pemakaiannya sebagai teks yang sangat beragam sehingga jenis teks bahasa Indonesia pun beragam. Keragaman teks itu menunjukkan perbedaan struktur berpikir, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial yang dilaksanakan. Sama halnya

dengan teks diajarkan dalam dunia pendidikan agar setiap kegiatan atau proses pembelajaran dapat diinfentarisasi dan dijadikan arsip sebagai penunjang pokok untuk evaluasi kegiatan pembelajaran, baik skala waktu pendek maupun dalam waktu berkelanjutan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah berdasarkan kurikulum bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami struktur teks, baik dalam genre sastra maupun nonsastra, serta unsur kebahasaan dan fungsi sosialnya; membandingkan teks dalam bentuk lisan dan tulisan; menganalisis teks baik melalui lisan maupun tulisan; mengevaluasi teks berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan; menginterpretasi makna teks, baik secara lisan maupun tulisan; memproduksi teks, baik secara lisan mupun tulisan; menyunting teks sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan; mengabstraksi teks, baik secara lisan maupun tulisan; mengonversi teks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

Sejalan dengan tujuan kurikulum, penulis sebagai penulis pula tergerak melakukan penelitian yang berbasis teks dan praktik. Penelitian ini berpijak dari keberagaman teks yang dikembangkan pada kurikulum yang bertujuan agar siswa dapat memahami, membandingkan, dan dapat menginterpretasikan teks dalam bentuk lisan dan tulisan sesuai dengan kaidah dan struktur teks. Penelitian ini merupakan bentuk proses mengembangkan pola teks eksplanasi menggunakan metode dan media pembelajaran yang diyakini dapat membantu siswa dalam permasalahan menulis dan menginterpretasikan teks eksplanasi dengan baik.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cooperative learning* dengan model *round table* dan media *project slides* sebagai penyelaras pembelajaran. Metode *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif yang terdiri dari kelompok kecil yang heterogen. Metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Daryanto dan Rahardjo (2012:242) yang mengemukakan tujuan metode pembelajaran kooperatif hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial siswa.

Sedangkan model *round table* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif tipe *round/rally table* dan merupakan teknik dalam menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar, metode ini merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah, yang menempatkan siswa sebagai subyek, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali; sedangkan media yang digunakan *project slides*, yaitu media yang umum digunakan oleh seseorang untuk menjelaskan maksud dan tujuannya dalam bentuk *slide* yang didalamnya berupa poin-poin penting, atau ringkasan bahasan, dalam penelitian ini media yang digunakan berbasis teks dalam aplikasi presentasi *prezi* atau dalam penyajian *power point*.

Pemilihan model *round table* sesuai dengan tujuan utama penelitian di atas. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul *Eksperimentasi Model Pembelajaran Round Table (RT) dan Question Student Have (QSH) dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Bentuk Aljabar ditinjau dari Gaya Belajar*

Siswa Kelas VIII SMP Se-Kota Metro Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 oleh Amalia Zulvia Widyaningrum dkk, yang dikutip dari *http://jurnal.fkip.uns.ac.id* (*ISSN: 2339-1685*) yang menunjukan keberhasilan atas penerapan model pembelajaran *round table* yaitu (1) model pembelajaran kooperatif tipe RT menghasilkan prestasi belajar lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe QSH, model pembelajaran kooperatif tipe RT menghasilkan prestasi belajar lebih baik daripada model pembelajaran Klasikal, dan model pembelajaran QSH menghasilkan prestasi belajar lebih baik daripada model pembelajaran Klasikal, (2) siswa dengan gaya belajar *visual* memiliki prestasi belajar yang sama dengan siswa dengan gaya belajar *auditorial*, prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar *visual* lebih baik daripada siswa dengan gaya belajar *kinestetik*, sedangkan siswa dengan gaya belajar *auditorial* memiliki prestasi yang sama dengan siswa dengan gaya belajar *kinestetik*, (3) pada ketiga model pembelajaran, siswa dengan gaya belajar *visual* memiliki prestasi yang sama dengan siswa dengan gaya belajar *auditorial*, prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar *visual* lebih baik daripada siswa dengan gaya belajar *kinestetik*, sedangkan siswa dengan gaya belajar *auditorial* memiliki prestasi yang sama dengan siswa dengan gaya belajar *kinestetik*, (4) pada ketiga gaya belajar siswa, prestasi belajar matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe RT lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe QSH, prestasi belajar matematika dengan menggunakan kooperatif tipe RT lebih baik daripada pembelajaran Klasikal, sedangkan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe QSH lebih baik daripada pembelajaran Klasikal. Selanjutnya, saran yang dianjurkan dalam penelitian tersebut adalah pendidik dan calon pendidik hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkan gaya belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Round Table* sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Berpandangan dari penelitian sebelumnya dengan memasukkan model *round table* pada kompetensi menulis. Diharapkan penggunaan metode pembelajaran yang bersifat kooperatif ini, kemampuan menulis siswa dapat bertambah dan tereksplorasi pemikiran dan imajinasinya, serta menambah pengetahuan siswa mengenai ragam teks eksplanasi dan teks lainnya, dan dapat menginterpretasikan struktur dan kaidah bahasa dalam teks.

Penggunaan metode ini juga mengajak siswa untuk aktif dalam belajar sehingga memiliki kecakapan dalam berbahasa, baik tulisan atau lisan. Selanjutnya agar penelitian "Analisis Penggunaan Metode *Cooperatif Learning* dengan Model *Round Table* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks di SMA" terstruktur, penulis menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan *purposive sampling* dengan penentuan sampelnya. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* diambil berdaraskan hasil evaluasi pembelajaran seblumnya, dengan nilai rerata rendah.

Adapun permasalahan dan identifikasi yang melatarbelakangi penelitian ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut 1) profil pembelajaran teks eksplanasi kompleks; 2) pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model pembelajaran *round table*; 3) kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model pembelajaran *round table*; 4) perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks kelas kontrol dan kelas eksperimen; 5) respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran *round table* dalam menulis teks eksplanasi kompleks.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang muncul dalam penelitian ini, desain penelitiannya menggunakan *quasi experimental design* dengan *pretest-posttest design* kelompok kontrol tanpa acak. Desain ini memungkinkan untuk kondisi yang ada dalam penelitian ini, yakni peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Berdasarkan subjek yang dikenai dalam penelitian ini adalah praktik pendidikan dengan para siswa di kelas dan dalam situasi interaksi antara manusia dengan manusia maka penugasan secara acak sulit dilakukan.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *cooperatif learning* dengan model *round table* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks di SMA PGRI 3 Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2019 — 10 Februari 2019. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan sampel adalah siswa kelas XI IPS-1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA-1 sebagai kelas kontrol pada penelitian yang dilakukan di SMA PGRI 3 Kota Bandung. Berdasarkan studi awal menunjukkan bahwa kelas XI IPS-1 memerlukan penangangan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Metode dan media yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ragam teks eksplanasi dan teks lainnya, dan dapat menginterpretasikan struktur dan kaidah bahasa dalam teks. Selain itu, penggunaan metode ini juga dapat mengajak siswa untuk aktif dalam belajar sehingga memiliki kecakapan dalam berbahasa, baik tulisan atau lisan.

Lembar pedoman penilaian hasil tulisan siswa digunakan sebagai pedoman dalam menilai tulisan teks eksplanasi siswa dengan menggunakan metode *cooperatif learning* dengan model *round table*. Adapun pedoman penilaian hasil menulis teks eksplanasi kompleks didasarkan pada aspek berikut.

a. Kualitas isi teks eksplanasi yang dibuat siswa. Kualitas isi dinilai dengan mempertimbangkan aspek: 1) kesesuain pemillihan topik dengan tema yang sudah ditugaskan; 2) kualitas identifikasi fenomena *(phenomenon identification)*; 3) kualitas rangkaian penjelas *(explanation sequence)*; dan 4) identifikasi permasalahan yang relevan dan logis sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan.
b. Organisasi teks eksplanasi kompleks. Organisasi dinilai dengan mempertimbangkan aspek: 1) koherensi, kohesifitas, keruntutan, kelogisan, dan keterbacaan yang tinggi dari teks eksplanasi yang dibuat siswa; 2) kelangkapan strutur (*phenomenanon identification* dan *explanation sequence);* 3) penceritaan penjelasan atau uraian terhadap fenomena; dan 4) pernyataan berupa argumen atau interpretasi yang disampaikan secara rasional dan alasan-alasan yang jelas yang terdapat dalam teks.
c. Ciri-ciri linguistik yang terdapat dalam teks. Ciri-ciri linguistik dinilai dengan mempertimbangkan aspek: 1) konsistensi kedudukan penulis sebagai orang ketiga; 2) penggunaan pilihan kata yang efektif, khas, dan tepat; 3) banyak menggunakan kalimat pasif; 4) Penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

Selanjutnya dalam pengelohan data dalam penelitian ini adalah data hasil tes dilakukan dengan perhitungan statistik. Data diolah melalui tiga tahap. *Pertama*, membandingkan nilai prates hasil menulis eksplanasi siswa di kelas kontrol dan eksperimen. *Kedua*, membandingkan nilai pascates hasil menulis eksplanasi siswa di kelas kontrol dan eksperimen. *Ketiga*, membandingkan nilai prates dan pascates hasil menulis kelas eksperimen hingga diperoleh simpulan. Ketiga tahap itu dilakukan dengan melakukan uji *t*.

Adapun secara terperinci pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

1) Pengolahan Hasil Menulis Eksplanasi

Pengolahan data dilakukan dan dianalisis setelah semua data didapat dari proses penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a) Pemberian nilai atau skor terhadap tulisan siswa dari setiap aspek yang dinilai.
b) Penentuan skor akhir pada prates dan pascates, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan rumus:

$$\textbf{Skor akhir} = \frac{\sum(\boldsymbol{skor})}{\sum(\boldsymbol{skor\ ideal})} \times \mathbf{100}$$

Keterangan:

$\sum(skor)$ = jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sum(skor\ ideal)$ = skor ideal berdasarkan bobot skor X hal yang dinilai

HASIL PENELITIAN

1) Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table*, peneliti menemukan fenomena-fenomena tentang kegiatan yang dilakukan, antara lain: a) keterlibatan guru dalam memantau dan mendampingi kegiatan menulis siswa secara individu berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa; b) penggunaan metode *cooperative learning* dengan model *round table* sangat berpengaruh besar dalam membangkitkan motivasi siswa, hal ini terbukti ketika siswa mampu mengembangkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap berbagai topik dan permasalahan yang akan ditulisnya, sehingga tingkat keterpahaman siswa terhadap menulis teks eksplanasi kompleks meningkat.

Hal ini dibuktikan dengan rerata perbandingan perkembangan kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Prates

	N	Min	Max	Median	Mean
Nilai Prates Kelas Kontrol	35	54.17	97.92	64.58	66.9
Nilai Prates Kelas Eksperimen	35	29.16	91.66	52.08	51.47

Tabel 2 Pascates

	N	Mini	Max	Median	Mean
Nilai Prates Kelas Kontrol	35	56.25	87.5	72.91	72.2
Nilai Prates Kelas Eksperimen	35	52.08	93.75	68.75	68.39

Uji Prasyarat Prates dan Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pengujian sifat data pada kelas kontrol dan kelas ekperimen dimulai dari uji normalitas, uji nonparametrik, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t, dan uji t berpasangan. Adapun hasil pengujian sifat data berdasarkan perhitungan SPSS 17 adalah sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika variabel > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika variabel < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, dan berdasarkan hipotesis perhitungan statistik apabila salah satu data berdistribusi tidak normal, maka kedua data tersebut dianggap data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas nilai prates dan pascates untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data Prates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	teks eksplanasi	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prates	Eksperimen	.108	35	.200*	.942	35	.064
	Kontrol	.178	35	.007	.905	35	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar Sig. 0,200 > α = (0,05) maka data tesebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar Sig. 0,007 < α = (0,05) maka data tesebut tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan berdasarkan uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, karena salah satu kelas tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, ditemukan nilai signifikansi di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Sehingga dilakukan uji nonparametrik terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat kriteria uji nonparametrik dengan membandingkan antara nilai Sig dengan nilai α. Jika nilai Sig ≥ α=(0,05), maka data tersebut tiak terdapat perbedaan. Apabila nila Sig < α=(0,05), maka data tersebut terdapat perbedaan. Nilai α diperoleh 0,05 berasal dari interval kepercayaan sebesar 95%.

Tabel 4
Hasil Uji Nonparametrik Prates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test Statistics[a]

	Prates
Mann-Whitney U	471.500
Wilcoxon W	1101.500
Z	-1.659
Asymp. Sig. (2-tailed)	.097

a. Grouping Variable: teks eksplanasi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat probabilitas signifikan (2-tailed) Sig 0,097 > α=(0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima karena siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan kemampuan dalam menulis teks ekplanasi.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Data Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	teks eksplanasi	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pascates	Eksperimen	.142	35	.072	.920	35	.014
	Kontrol	.125	35	.186	.969	35	.418

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar Sig. 0,072 > α = (0,05) maka data tesebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar Sig. 0,186 > α = (0,05) maka data tesebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan berdasarkan uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, ditemukan nilai signifikansi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga dilakukan uji homogenitas terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat kriteria uji homogenitas dengan membandingkan antara nilai Sig dengan nilai α. Jika nilai Sig ≥ α=(0,05), maka data tersebut berdistribuasi homogen. Apabila nila Sig < α=(0,05), maka data tersebut tidak homogen. Nilai α diperoleh 0,05 berasal dari interval kepercayaan sebesar 95%.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya, data prates menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan uji nonparametrik. Sedangkan untuk tahap pascates menunjukkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji homogenitas dilakukan hanya untuk kelas kelas kontrol dan kelas ekperimen pada tahap pascates.

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Data Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Levene's Test for Equality of Variances			Keputusan
	F	Sig	A	
Pascates Equal Variances Assumed	7.039	.010	.05	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat signifikan (2-tailed) Sig 0,010 < α=(0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data uji homogenitas pascates untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen. Setelah diketahui data tidak homogen, maka dilakukan pengujian menggunakan uji perbedaan dua rata-rata uji-t' karena data yang diperoleh tidak homogen.

Tabel 7
Hasil Perbedaan Dua Rata-rata Data Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	t-test for Equality of Means		
	T	Df	Sig. (2-tailed)
Prates Equal Variances not assumed	1.810	59.631	.075

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig 0,075. Pada uji-t' untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai Sig (2-tailed) harus dibagi 2 karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05, sehingga diperoleh hasil nilai Sig 0,032 < α=(0,05). Dapat disimpulkan pada hasil prates kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen terhadap kelas kontrol.

Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis untuk membuktikan hipotesis penelitian. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho : ρ = 0, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode *cooperative learning* dengan model *round table*.

Ha : ρ ≠ 0, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode *cooperative learning* dengan model *round table*.

Tabel 8
Data Hasil Uji Statistik

Kemampuan	**Tes**	**Nilai**				
		Uji Normalitas	**Uji Homogenitas**	**Uji *Mann-Whitney***	**Uji-t'**	**Rata-rata**
Teks Eksplanasi	Prates Eksperimen	.200*	-	.097	-	-
	Prates Kontrol	.007	-			-
	Pascates Eksperimen	.072	.010	-	.032	-
	Pascates Kontrol	.186				-
Uji Gain	Teks Eksplanasi Eksperimen	-	-	-	-	0.423
	Teks Eksplanasi Kontrol	-	-	-	-	0.050

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat diperoleh informasi statistik mengenai tiga hal berikut.

1. Data hasil uji normalitas pada prates menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Setelah itu langsung dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*. Karena data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji nonparametrik dengan hasil 0, 097 > α 0,05, maka data menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi. Dapat disimpulkan Ho diterima, karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode *cooperative learning* dengan model *round table.*

2. Data hasil uji normalitas pada pascates menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas yang menunjukkan data tidak homogen. Karena data tidak berdistribusi homogen, maka dilakukan uji-t' dengan hasil 0,032 < α 0,05, maka data menunjukkan terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi. Dapat disimpulkan Ho ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode *cooperative learning* dengan model *round table.*
3. Data hasil uji gain untuk kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 0,423, sedangkan di kelas kontrol mendapatkan rata-rata 0,050. Berdasarakan hasil data perhitungan uji gain tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan untuk menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil data perhitungan uji gain tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi. Jadi, perhitungan ini membuktikan Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan untuk kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table.*

2) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan *pretest-posttest design* dengan *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, angket respons, dan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa.
3) Data-data penelitian didaptkan dari hasil observasi berkelanjutan, hasil menulis teks eksplanasi kompleks, dan angket.
4) Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *round table* berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan peningkatan. Berdasarkan prates terhadap kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen adalah 25,23 dan tahap pascates dengan nilai 34.8; sedangkan untuk kelas kontrol nilai yang didapatkan pada tahap prates sebesar 28,31 dan tahap pascates sebesar 32,69. Selanjutnya, data hasil uji normalitas pada prates menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas yang menunjukkan data homogen. Karena data berdistribusi homogen, maka dilakukan uji-t dengan hasil 0, 072 > α 0,05, maka data menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi. Dapat disimpulkan Ho diterima, karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode *cooperative learning* dengan model *round table*. Data hasil uji normalitas pada pascates menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas yang menunjukkan data tidak homogen. Karena data tidak berdistribusi homogen, maka dilakukan uji-t' dengan hasil 0,032 < α 0,05, maka data menunjukkan terdapat

perbedaan hasil menulis teks eksplanasi. Dapat disimpulkan Ho ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan penerapan metode metode *cooperative learning* dengan model *round table.*

SIMPULAN

1) Hasil pembelajaran menulis siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan peningkatan. Berdasarkan tes awal atau prates terhadap kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen adalah 25,23 dan tahap pascates dengan nilai 34.8; sedangkan untuk kelas kontrol nilai yang didapatkan pada tahap prates sebesar 28,31 dan tahap pascates sebesar 32,69. Berdasarkan pengujian hipotesis, nilai yang didapatkan menggunakan uji *Mann-Whitney* adalah 0,097 untuk tahap prates; dan pada tahap pascates nilai yang didapatkan dengan uji t' adalah 0,032. Selanjutnya, berdasarkan hasil data perhitungan uji gain menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan nilai untuk menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen. Jadi, perhitungan ini membuktikan Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan untuk kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table.*
2) Respons siswa terhadap penerapan metode *cooperative learning* dengan model *round table* dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks, hasil angket respons siswa menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa yang diperoleh berkontribusi positif terhadap penggunaan metode *cooperative learning* dengan model *round table* sangat bermanfaat dan memberikan andil besar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi mereka. Adapun perolehan skor respons siswa yang berkaitan dengan 1) langkah-langkah metode *cooperative learning* dengan model *round table* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi disajikan secara menarik yaitu 55,3% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 42,1% *Setuju (S)*, dan 2,63% *Kurang Setuju (KS)*; 2) penggunaan metode pembelajaran *round table* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung secara efektif dan efisien yaitu sebesar 23,7% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 73,7% *Setuju (S)*, dan 2,63% *Kurang Setuju (KS)*; 3) sikap memiliki banyak kesempatan bertukar pendapat dengan teman dan guru mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu sebesar 23,7% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 63,2% *Setuju (S)*, dan 13,2% *Kurang Setuju (KS)*; 4) sikap merasa senang diberikan kesempatan oleh guru untuk mengungkapkan gagasan kedalam sebuah teks eksplanasi yaitu sebesar 26,3% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 71,1% *Setuju (S)*, dan 2,63% *Kurang Setuju (KS)*; 5) pengetahuan menulis bertambah setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* yaitu sebesar 34,7% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 65,8% *Setuju (S)*; 6) motivasi belajar menulis lebih tingi setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* yaitu sebesar 21,1% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 73,7% *Setuju (S)*, dan 5,26% *Kurang Setuju (KS)*; 7) minat dan rasa ingin tahu tentang materi menulis teks eksplanasi menjadi lebih

meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* yaitu sebesar 31,6% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 55,3% *Setuju (S)*, dan 13,2% *Kurang Setuju (KS)*; 8) sikap merasa senang sewaktu mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* yaitu sebesar 42,1% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 55,3% *Setuju (S)*, dan 2,63% *Kurang Setuju (KS)*; 9) materi atau konsep-konsep teks eksplanasi kompleks dapat dikuasai dengan mudah melalui media *project slides* dan diaplikasikan dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* yaitu sebesar 26,3% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 63,2% *Setuju (S)*, dan 10,5% *Kurang Setuju (KS)*; 10) konsep-konsep eksplanasi yang telah didapatkan selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* dengan model *round table* akan selalu diingat dan bertahan lama dalam pikiran yaitu sebesar 26,3% menyatakan *Sangat Setuju (ST)*, 44,7% *Setuju (S)*, dan 28,9% *Kurang Setuju (KS)*. Berdasarkan perolehan skor respons tersebut, dapat disimpulkan metode dan media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2014). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

A.R., Syamsudin dan Vismaia S.D. (2009). *Metode penelitian pendidikan bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Cahyani, Isah. (2012). *Pembelajaran menulis berbasis karakter dengan pendekatan experiental learning*. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar SPS UPI.

Chaer, A. (2011). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. (2013). *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Emilia, E. (2012). *Pendekatan genre-based dalam pengajaran bahasa Inggris: petunjuk untuk guru*. Bandung: Rizki Press.

Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dan Rosda.

Knapp, P. dan Watkins, M. (2009). *Genre, text, grammar technologies for teaching and assessing writing*. Sydney: UNSW Press.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. (2014). *Cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI kelompok wajib*. Jakarta: Erlangga.

Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mukrima, S. S. (2014). *53 metode belajar dan pembelajaran plus aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Putrayasa, I. B. (2012). *Jenis kalimat dalam bahasa Indonesia*. Bandung: Refikan Aditama.

Putrayasa, I. B. (2014). *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika).* Bandung: Refikan Aditama.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widoyoko, E. P. (2013). *Teknik penyusunan instrumen penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.